

## Gambaran Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Melalui Upaya Promosi Kesehatan di Wilayah Kota Depok

Salsabila Sabrina<sup>1</sup>, Riastuti Kusuma Wardani<sup>2\*</sup>, Ihyani Nurdiena Marliamara<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Kota Depok

\*Korespondensi:

Riastuti Kusuma Wardani,  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,  
Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Ciputat Kota Tangerang Selatan 15419  
Email:  
riastuti.wardani@uinjkt.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.70304/jmsi.v4i03.1>

Copyright © 2025, Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia  
E-ISSN: 2828-1381  
P-ISSN: 2828-738X

### Abstrak

Merokok masih menjadi masalah nasional yang hingga saat ini perlu diupayakan penanggulangannya dikarenakan masalah rokok ini menyangkut pada aspek-aspek permasalahan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Melalui Upaya Promosi Kesehatan Di Wilayah Kota Depok Tahun 2023. Pendekatan yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, dan telaah dokumen. Analisis yang dipergunakan adalah tematik konten analisis. Pada implementasi Kawasan Tanpa Rokok yang diterapkan di Kota Depok sudah sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, namun masih perlu pengoptimalan lebih lanjut dalam pelaksanaannya. Saran kepada Dinas Kesehatan Kota Depok untuk memaksimalkan program yang ada dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara intens, kolaborasi lintas sektor, menggunakan media yang paling efektif serta mengajukan anggaran yang tepat untuk pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok agar program yang dijalankan dapat maksimal dan berdampak pada perbaikan literasi hingga kesadaran masyarakat pada kesehatan diri dan lingkungannya.

**Kata Kunci:** Kawasan Tanpa Rokok, Implementasi, Promosi Kesehatan

### Abstract

Smoking remains a national problem that still needs to be addressed, as the problem of smoking affects aspects of life. This study aims to determine the implementation of a non-smoking area through health promotion efforts in Depok City in 2023. The approach used is qualitative-descriptive, with techniques of interviews, and study documents. The analysis used is thematic content analysis. The implementation of the non-smoking zone in Depok City is already in line with the standards issued by the local government, but it still needs further optimization in its implementation. Short video and direct education are the highest techniques and channels of health promotion. Recommendation to Depok City Health Service to maximize the existing programs by performing socialization to the community intensively, cross-sectoral collaboration, using the most effective media, and proposing the appropriate budget for the implementation of the non-smoking area so that the program carried out can be maximized and have an impact on the improvement of literacy and public awareness on self-health and its environment.

**Keywords:** Smoking-Free Areas, Implementation, Health Promotion

### Pendahuluan

Rokok merupakan salah satu produk tembakau yang dibakar, dihisap atau dihirup yang dapat mengakibatkan bahaya bagi individu dan masyarakat <sup>(1)</sup>. Hasil Global Adult Tobacco Survey (GATS) diterbitkan Kementerian Kesehatan pada tahun 2011 dan diulang pada tahun 2021 dengan 9.156 responden. Berdasarkan hasil survei GATS, prevalensi perokok elektronik meningkat sepuluh kali lipat, dari 0,3 % pada tahun 2011 menjadi 3 % pada tahun 2021. Sementara itu, prevalensi perokok pasif juga meningkat menjadi 120 juta orang <sup>(2)</sup>.

Menurut WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbanyak ketiga

di dunia setelah China dan India. Meningkatnya konsumsi tembakau di Indonesia berimplikasi pada meningkatnya angka kematian akibat merokok dan beban penyakit akibat merokok. Pada tahun 2030, kematian akibat merokok secara global diperkirakan mencapai 10 juta, dimana 70% diperkirakan terjadi di negara-negara berkembang<sup>(3)</sup>.

Merokok masih menjadi masalah nasional yang hingga saat ini perlu diupayakan penanggulangannya dikarenakan masalah rokok ini menyangkut pada aspek-aspek permasalahan kehidupan seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek politik dan terutama pada aspek kesehatan. Jika dilihat dari aspek kesehatan, kandungan yang ada pada rokok ini berbahaya bagi kesehatan dimana mengandung 4000 zat kimia berbahaya seperti Tar, nikotin, zat adiktif serta zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker. Asap rokok dapat memicu sedikitnya 25 penyakit seperti bronkitis kronis, kanker paru, dan penyakit lainnya yang akan berdampak pada penyakit jantung koroner maupun peningkatan kadar kolesterol. Pada ibu hamil yang terpapar asap rokok atau bahkan merokok selama masa kehamilan, dapat mengalami risiko bahaya yang tinggi pada proses kelahirannya seperti keguguran, berat badan lahir rendah hingga bayi lahir mati<sup>(4)</sup>.

Dalam menyikapi hal ini, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Kota Depok untuk mengatasi masalah kesehatan yang diakibatkan oleh rokok salah satunya dengan mengeluarkan Perda Kota Depok Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Dengan adanya peraturan ini diharapkan agar masyarakat bisa menerapkan dan menaati peraturan dan program yang telah dibuat oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat mengingat bahwa sebagian besar masyarakat masih banyak yang merokok di tempat umum yang tanpa disadari sering sekali membahayakan kesehatan tubuh masyarakat lain karena akibat tercemarnya asap rokok.

Berdasarkan peraturan yang sudah dibuat, maka diperlukannya implementasi kawasan tanpa rokok di Kota Depok. Penetapan kawasan tanpa rokok merupakan upaya yang dilakukan sebagai perlindungan masyarakat terhadap risiko ancaman maupun gangguan pada kesehatan yang disebabkan asap rokok yang mencemari lingkungan. Penetapan KTR ini bertujuan untuk menurunkan angka perokok, meningkatkan produktivitas kerja yang optimal, mencegah adanya perokok pemula, mewujudkan kualitas udara yang bersih dan sehat serta mewujudkan generasi muda sehat bebas asap rokok<sup>(4)</sup>. Untuk itu perlu diketahui implementasi kawasan tanpa rokok yang sudah dilakukan di Wilayah Kota Depok.

## **Metode**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif desain studi kasus tunggal untuk memperoleh informasi dengan interview kepada informan, observasi, dan telaah dokumen. Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus tahun 2022 di Kota Depok. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria penanggungjawab program KTR Dinas Kesehatan Kota Depok dan Kepala Koordinator Promosi Kesehatan Kota Depok. Observasi dan telaah dokumen dilakukan sesuai dengan hasil interview serta Perda KTR Kota Depok. Penggalan Informasi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan promosi kesehatan untuk implementasi Perda KTR Kota Depok antara lain Kawasan/tempat-tempat yang diminta untuk menjadi area tanpa rokok, kegiatan promosi Perda KTR, media promosi KTR, dan monitoring serta evaluasi program promosi Perda KTR. Analisis data menggunakan analisis isi sesuai dengan isi dari Perda KTR.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Tujuh (7) Kawasan Tanpa Rokok di Kota Depok**

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) merupakan area atau ruangan yang dinyatakan dilarang

untuk melakukan kegiatan merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan ataupun memproduksi produk tembakau. Tujuan ditetapkannya kawasan tanpa rokok untuk mewujudkan lingkungan yang bersih bebas dari bahaya asap rokok, mencegah adanya perokok pemula, melindungi para penduduk dari berbagai pengaruh iklan atau promosi penggunaan rokok yang didalamnya terdapat zat-zat berbahaya serta meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran terhadap bahaya rokok. Kawasan tanpa rokok ini meliputi 7 kawasan diantaranya tempat umum, tempat kerja, tempat ibadah, tempat anak bermain, angkutan umum, tempat proses belajar mengajar dan fasilitas pelayanan kesehatan.

Terdapat 8 indikator pemantauan dan pengawasan KTR yaitu 7 No 1 Yes diantaranya tidak ada orang yang merokok, tidak ada ruang khusus merokok, tidak tercium asap rokok, tidak ada asbak, korek atau pemantik, tidak ditemukan puntung rokok, tidak ditemukannya indikasi sponsor atau merk, promosi maupun iklan rokok di kawasan KTR, tidak ditemukan penjualan rokok serta terdapat penanda atau rambu kawasan tanpa rokok.

## **Kegiatan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Kota Depok**

### **1. Kampung KTR**

Kampung KTR merupakan salah satu bentuk inisiasi dari Dinkes Kota Depok dengan fokus pengendalian tembakau. Kampung KTR adalah suatu wilayah yang seluruh warganya berkomitmen untuk tidak merokok di tempat yang telah disepakati bersama dalam upaya perlindungan terhadap perokok pasif. Kampung KTR bertujuan untuk melindungi perokok pasif dari paparan perokok aktif. Adanya kampung KTR ini diharapkan dapat mempersempit ruang untuk merokok yang nantinya masyarakat bisa lebih patuh terhadap larangan merokok sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bentuk kegiatan pembinaan kampung KTR berupa sosialisasi terkait implementasi kepatuhan Perda dan sosialisasi terkait bahaya merokok bagi kesehatan <sup>(5)</sup>.

Di setiap kecamatan ada 1 kelurahan dengan Kampung KTR. Ada 11 lokus (lokasi khusus) Kampung KTR, diantaranya RW 12 Kelurahan Beji, RW 04 Kelurahan Cimpaeun, RW 03 Kelurahan Meruyung, RT 03 RW 14 Kelurahan Depok Jaya, RW 22 Kelurahan Abadi Jaya, RW 15 Kelurahan Bedahan, RW 03 Kelurahan Gandul, RW 04 Kelurahan Duren Seribu, RW 01 Kelurahan Kalimulya, RW 06 dan RW 17 Kelurahan Tugu, RW 02 Kelurahan Pondok Jaya <sup>(6)</sup>.

### **2. Gen Star**

Gen Star (Generasi Sehat Tanpa Rokok) merupakan pelatihan di sekolah dengan tujuan untuk mewujudkan generasi masa depan yang sehat, produktif, dan keren tanpa rokok. Gen Star ini juga merupakan inisiasi Dinas Kesehatan Kota Depok dalam upaya pengendalian tembakau. Pada usia muda antara 13 sampai 19 tahun biasanya remaja mulai mencoba untuk merokok. Banyak remaja yang melakukan coba-coba untuk merokok yang disebabkan oleh pergaulan dengan melihat lingkungan bergaul disekitarnya mayoritas laki-laki yang merokok <sup>(7)</sup>.

Oleh karena itu, pengendalian tembakau lebih difokuskan pada golongan usia muda. Sasaran pada program Gen Star ini yaitu pelajar SMP. Ada dua sekolah yang ditetapkan menjadi lokasi pembinaan Gen Star yaitu SMP N 1 Depok dan SMP Yapan. Program ini dilakukan melalui pendekatan yang efektif dan memberi pengaruh positif dengan pendidikan pencegahan merokok pada siswa yang dilakukan konselor sebaya. Peserta yang mengikuti pelatihan konselor sebaya ini memiliki kriteria seperti keberanian berbicara di depan umum, kepercayaan diri, tidak merokok serta yang memiliki pengaruh besar di lingkungan pertemanannya. Kegiatan pembinaan ini diharapkan dapat mengedukasi para pelajar agar dapat menjadi konselor sebaya yang dapat memotivasi temannya untuk tidak merokok dan dapat memberikan informasi kesehatan <sup>(8)</sup>.

### 3. Sidak KTR

Sidak KTR merupakan pelaksanaan inspeksi dan monitoring di 7 kawasan tanpa rokok. Inspeksi mendadak ini dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok berkolaborasi dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) berupa pembinaan dan pengukuran kepatuhan implementasi kawasan tanpa rokok di 7 kawasan yang telah ditetapkan. Sasaran yang dilakukan pembinaan sesuai dengan 7 kawasan tersebut. Misalnya Sidak KTR yang dilakukan pada kawasan angkutan umum. Dalam sidak tersebut, pembinaan dilakukan melalui penyuluhan kepada para sopir serta pengukuran kepatuhan di angkutan umum berdasarkan indikator 7 No 1 Yes. Dengan adanya sidak KTR ini diharapkan dapat meningkatkan angka kepatuhan di 7 kawasan tanpa rokok serta meningkatnya pelaksanaan implementasi Perda KTR Kota Depok<sup>(9)</sup>.

### 4. Optimalisasi Upaya Berhenti Merokok (UBM) dan CO Analyzer

Kegiatan ini berupa penyediaan klinik UBM di setiap wilayah melalui puskesmas dan pemeriksaan CO analyzer untuk mengukur kadar CO di dalam tubuh. Kota Depok memiliki dua klinik UBM yaitu Puskesmas Beji dan Puskesmas Abadijaya. Klinik tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan konsultasi. Selain itu juga akan dilakukan pengecekan kadar CO sehingga dapat diberikan pengobatan dan pendampingan oleh petugas kesehatan<sup>(10)</sup>.

Beberapa sekolah melakukan pemeriksaan kadar CO untuk para siswanya. Beberapa siswa MTS Yasmine mengikuti skrining kadar CO untuk mendeteksi dini dampak rokok dan kegiatan ini merupakan bagian dari UBM. Pemeriksaan kadar CO dapat dilakukan menggunakan alat CO Analyzer, Smokerlyzer atau CO Detector melalui tiupan nafas. Kemudian juga dilakukan sosialisasi dan skrining upaya berhenti merokok di lingkungan SMPN 5 Depok. Dalam kegiatan tersebut para siswa diberikan penyuluhan terkait PHBS di sekolah, materi bahaya merokok pada remaja, materi pelayanan kesehatan pada remaja. Kemudian juga dilakukannya skrining berhenti merokok kepada para siswa dan pemeriksaan kadar karbon monoksida pada siswa menggunakan alat smokerlyzer melalui tiupan nafas untuk mengetahui tingkatan nilai pada perokok aktif maupun pasif<sup>(11)</sup>.

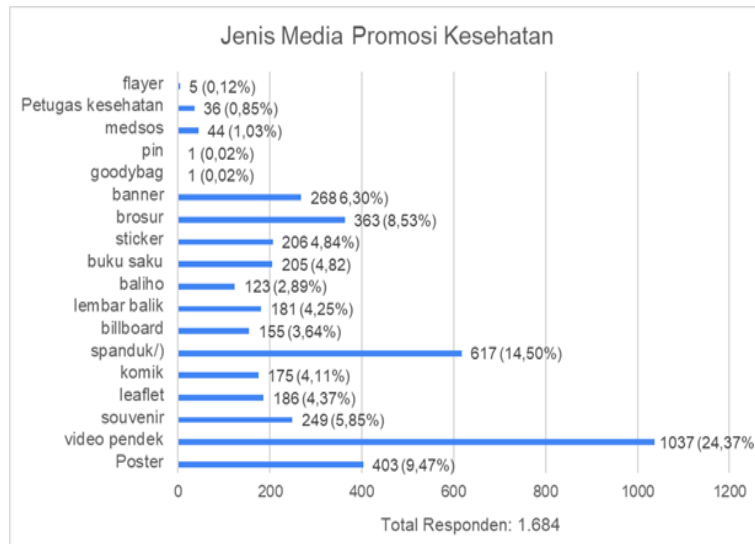
### 5. Peringatan HTTS

Peringatan HTTS dilaksanakan dengan beberapa kegiatan bersama seperti senam, deklarasi dll bersama PAUD, Forum Anak, Genre, Saka Bakti Husada dalam menyuarakan KTR melalui kegiatan festival remaja. Pemerintah Kota Depok mengadakan aksi kampanye simpatik dengan mengimbau seluruh kepala perangkat daerah, camat, lurah, kepek dan kepala UPTD untuk menugaskan Tim Satgas KTR dalam peringatan HTTS 2023 di wilayah masing-masing. Dalam aksi ini, dilakukannya pembinaan dan pengawasan 7 kawasan KTR lalu adanya penempelan stiker larangan merokok di kawasan tanpa rokok. Setelah itu menginput hasil pengawasan dan pembinaan KTR di aplikasi dashboard KTR<sup>(12)</sup>.

Pada puncak peringatan HTTS 2023 dimeriahkan dengan berbagai kegiatan salah satunya yaitu pelayanan kesehatan gratis yang didukung oleh Dinkes Kota Depok. Pelayanan kesehatan yang diadakan yaitu cek tekanan darah, ukur lingkar perut untuk mengukur tingkat obesitas, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu serta edukasi kesehatan. Kemudian juga ada tambahan pengecekan OraQuick untuk mengecek seseorang terjangkit HIV atau tidak. Lalu ada pengukuran kadar CO untuk mendeteksi kadar CO dalam pernapasan manusia dengan satuan part per million (ppm)<sup>(13)</sup>.

## Media Promosi Kesehatan Yang Digunakan Dalam Implementasi Kawasan Tanpa Rokok

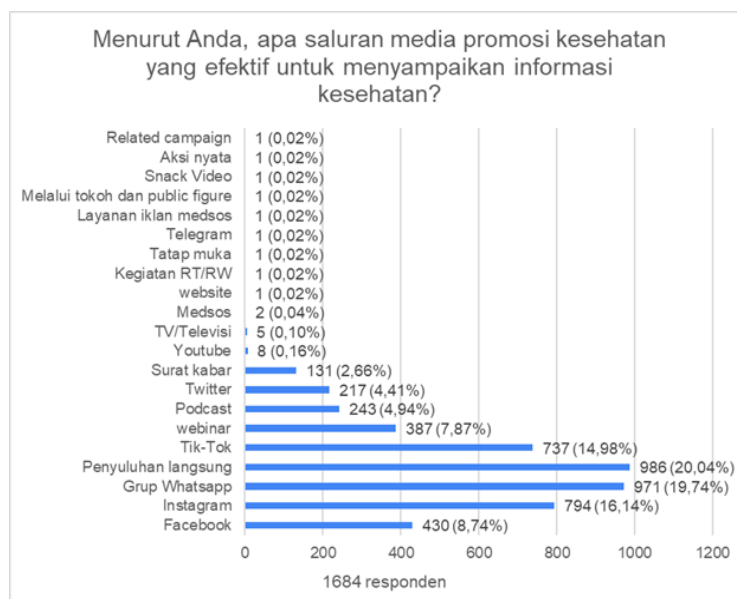
### 1. Jenis Media Promosi Kesehatan



**Gambar 1.** Jenis Media Promosi Kesehatan  
**Sumber :** Data Hasil Survei Media Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data grafik diatas dari 1.684 responden yang memilih jenis media promosi kesehatan tertinggi memilih video pendek sebanyak 1.037 responden (24,37%), sebanyak 617 responden (14,50%) memilih spanduk, sebanyak 403 responden (9,47%) memilih poster, sebanyak 363 responden (8,53%) memilih brosur, sebanyak 288 responden (6,3%) memilih banner, sebanyak 249 responden (5,85%) memilih souvenir, sebanyak 206 responden (4,84%) memilih stiker, sebanyak 205 responden (4,82%) memilih buku saku, sebanyak 186 responden (4,37%) memilih leaflet, sebanyak 181 responden (4,25%) memilih lembar balik, sebanyak 175 responden (4,11%) memilih komik, sebanyak 155 responden (3,64%) memilih billboard, sebanyak 123 responden (2,89%) memilih baliho, sebanyak 44 responden (1,03%) memilih media sosial, sebanyak 36 responden (0,85%) memilih petugas kesehatan, sebanyak 5 responden (0,12%) memilih flayer, 1 responden (0,02%) memilih goodybag dan 1 responden (0,02%) memilih pin.

**2. Saluran Media Promosi Kesehatan yang Efektif**



**Gambar 2.** Saluran Media Promosi Kesehatan yang Efektif  
**Sumber :** Data Hasil Survei Media Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data grafik diatas dari 1.684 responden yang memilih saluran media yang efektif, tertinggi memilih penyuluhan langsung sebanyak 986 responden (20,04%), sebanyak 971 responden (19,74%) memilih grup WhatsApp, sebanyak 794 responden (16,14%) memilih Instagram, sebanyak 737 responden (14,98%) memilih TikTok, sebanyak 430 responden (8,74%) memilih Facebook, sebanyak 387 (7,87%) memilih webinar, sebanyak 243 responden (4,94%) memilih podcast, sebanyak 217 (4,41%) memilih Twitter, sebanyak 131 responden (2,66%) memilih surat kabar, sebanyak 8 responden (0,16%) memilih YouTube, sebanyak 5 responden (0,10%) memilih TV, sebanyak 2 responden (0,04%) memilih medsos, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih website, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih kegiatan RT/RW, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih tatap muka, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih Telegram, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih layanan iklan medsos, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih public figure, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih Snack Video, sebanyak 1 responden (0,02%) memilih aksi nyata dan sebanyak 1 responden (0,02%) memilih related campaign.

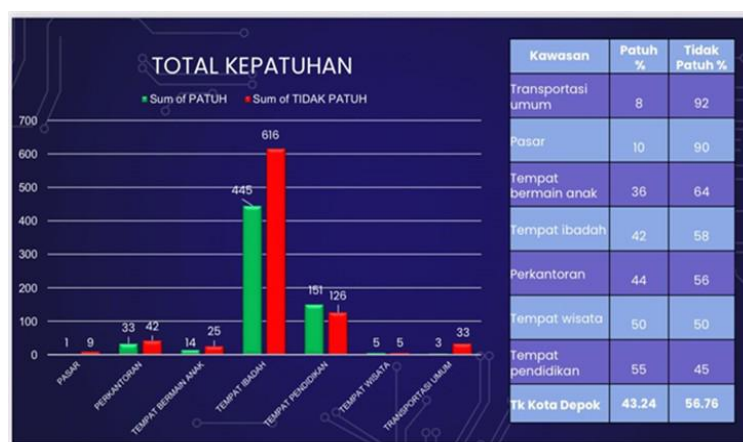
### Monev Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Di Wilayah Kota Depok Tahun 2023

Monev pada implementasi kawasan tanpa rokok ini dilakukan dengan sidak KTR dimana dalam sidak tersebut melihat kepatuhan implementasi KTR pada 7 kawasan yang sudah ditetapkan atau dibina.



**Gambar 3. Total Kawasan Yang Dibina**

Sumber : Implementasi Penyelenggara Perda KTR di Kota Depok



**Gambar 4. Persentase Total Kepatuhan KTR di Kota Depok**

Sumber : Implementasi Penyelenggara Perda KTR di Kota Depok

Berdasarkan hasil analisis grafik pada gambar 3 diatas, diperoleh total kawasan KTR yang dibina. Jumlah yang dibina pada kawasan tempat ibadah ada 1.061 lokus, pada tempat pendidikan ada 277 lokus, pada perkantoran ada 75 lokus, pada tempat bermain anak ada 39 lokus, pada transportasi umum ada 36 lokus, pada tempat wisata ada 10 lokus dan pasar ada 10 lokus. Tiga lokus terbanyak yang dilakukan pembinaan yaitu kawasan tempat ibadah, tempat pendidikan dan perkantoran.

Berdasarkan hasil analisis grafik pada gambar 4 diatas, diperoleh total kepatuhan KTR di setiap kawasan. Pada kawasan transportasi umum persentase tingkat kepatuhannya yaitu 8% patuh dan 92% tidak patuh yang artinya hanya 3 angkutan yang patuh dari 36 angkutan yang dilakukan pembinaan. Pada kawasan Pasar persentase tingkat kepatuhannya yaitu 10% patuh dan 90% tidak patuh yang artinya hanya 1 pasar yang patuh dari 10 pasar yang dilakukan pembinaan. Pada kawasan tempat bermain anak persentase tingkat kepatuhannya yaitu 36% patuh dan 64% tidak patuh yang artinya hanya 14 tempat yang patuh dari 39 tempat bermain anak yang dilakukan pembinaan. Pada kawasan tempat ibadah persentase tingkat kepatuhannya yaitu 42% patuh dan 58% tidak patuh yang artinya terdapat 445 tempat yang patuh dari 1.061 tempat ibadah yang dilakukan pembinaan. Pada kawasan perkantoran persentase tingkat kepatuhannya yaitu 44% patuh dan 56% tidak patuh yang artinya terdapat 33 tempat yang patuh dari 75 perkantoran yang dilakukan pembinaan. Pada kawasan tempat wisata persentase tingkat kepatuhannya yaitu 50% patuh dan 50% tidak patuh yang artinya hanya 5 tempat yang patuh dari 10 tempat wisata yang dilakukan pembinaan. Pada kawasan tempat pendidikan persentase tingkat kepatuhannya yaitu 55% patuh dan 45% tidak patuh yang artinya terdapat 151 tempat yang patuh dari 277 angkutan yang dilakukan pembinaan. Jadi persentase total tingkat kepatuhan KTR pada 7 kawasan di Kota Depok yaitu 43,24% patuh dan 56,76% tidak patuh.

## Kesimpulan

Kawasan Tanpa Rokok adalah suatu area atau ruang dimana dilarang merokok dan pembuatan, penjualan, promosi, atau pembuatan produk tembakau. Zona bebas rokok ini mencakup tujuh wilayah, antara lain tempat umum, tempat kerja, tempat ibadah, tempat bermain anak, angkutan umum, tempat belajar mengajar, dan fasilitas kesehatan. Terdapat beberapa kegiatan implementasi KTR diantaranya Kampung KTR yang merupakan salah satu inisiasi Dinas Kesehatan Kota Depok dengan fokus pengendalian tembakau dimana seluruh warganya berkomitmen untuk tidak merokok di tempat yang telah ditetapkan, Gen Star dengan kegiatan pelatihan di sekolah untuk mewujudkan generasi sehat, produktif dan keren tanpa rokok, Sidak KTR kolaborasi Dinas Kesehatan Kota Depok dengan Satpol PP, Upaya Berhenti Merokok, pemeriksaan CO *Analyzer* untuk mengukur kadar CO dalam tubuh, peringatan HTTS dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis survei media promosi kesehatan, jenis media promosi kesehatan yaitu video pendek, spanduk, poster, brosur, banner, souvenir, stiker, buku saku, leaflet, lembar balik, komik, billboard, baliho, media sosial, flayer, goodie bag dan pin. Sedangkan media promosi kesehatan dalam pelaksanaan KTR yaitu stiker KTR, stiker dilarang merokok, stiker tempat penjualan rokok, spanduk KTR, spanduk kampung KTR, spanduk berhenti merokok, spanduk HTTS, poster berhenti merokok, dan poster tubuh perokok. Berdasarkan hasil analisis Evaluasi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Wilayah Kota Depok, jumlah yang dibina pada kawasan tempat ibadah ada 1.061 lokus, pada tempat pendidikan ada 277 lokus, pada perkantoran ada 75 lokus, pada tempat bermain anak ada 39 lokus, pada transportasi umum ada 36 lokus, pada tempat wisata ada 10 lokus dan pasar ada 10 lokus. Tiga lokus terbanyak yang dilakukan pembinaan yaitu kawasan tempat ibadah, tempat pendidikan dan perkantoran.

Memaksimalkan program-program yang ada sebagai bentuk implementasi kebijakan yang berlaku mengenai kawasan tanpa rokok. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi

kepada masyarakat yang lebih *intens* dengan melibatkan dinas kesehatan dan kolaborasi lintas sektor agar pengetahuan masyarakat meningkat sehingga masyarakat lebih *aware* mengenai bahaya rokok. Memaksimalkan kegiatan implementasi kawasan tanpa rokok menggunakan media promosi yang paling efektif agar masyarakat lebih tertarik untuk mengetahui informasi yang disebarluaskan.

### Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. Apa yang dimaksud dengan rokok? Direktorat P2PTM Dirjen P3; 2018. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-paru-obstruktif-kronik-dan-gangguan-imunologi/apa-yang-dimaksud-dengan-rokok>
2. Kementerian Kesehatan RI. Temuan Survei GATS: Perokok dewasa di Indonesia naik 10 tahun terakhir. 2022. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220601/4440021/temuan-survei-gats-perokok-dewasa-di-indonesia-naik-10-tahun-terakhir/>
3. P2PTM Kementerian Kesehatan RI. Merokok, tak ada untung banyak sengsaranya. 2018. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-penyakit/merokok-tak-ada-untung-banyak-sengsaranya> [cited 2023 Aug 21].
4. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pengembangan kawasan tanpa rokok. 3rd ed. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI; 2011.
5. Anonim. Tujuh lokus kampung KTR jalani pembinaan. Berita Depok. Available from: <https://berita.depok.go.id/tujuh-lokus-kampung-ktr-jalani-pembinaan> [cited 2023 Aug 26].
6. Anonim. Dinkes adakan monev kampung KTR, setiap wilayah lakukan paparan. Berita Depok. 2023. Available from: <https://berita.depok.go.id/dinkes-adakan-monev-kampung-ktr-setiap-wilayah-lakukan-paparan> [cited 2023 Aug 26].
7. Sarwono S. Psikologi remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2010.
8. Anonim. Cegah perokok pemula, Dinkes latih konselor sebaya melalui Gen Star. Berita Depok. 2023. Available from: <https://berita.depok.go.id/cegah-perokok-pemula-dinkes-latih-konselor-sebaya-melalui-gen-star> [cited 2023 Aug 26].
9. Anonim. Pemkot Depok sidak implementasi KTR di angkutan umum. Berita Depok. 2023. Available from: <https://berita.depok.go.id/pemkot-depok-sidak-implementasi-ktr-di-angkutan-umum> [cited 2023 Aug 26].
10. Anonim. Kota Depok miliki klinik berhenti merokok di dua puskesmas. Berita Depok. 2021. Available from: <https://berita.depok.go.id/kota-depok-miliki-klinik-berhenti-merokok-di-dua-puskesmas> [cited 2023 Aug 26].
11. Anonim. Sosialisasi dan skrining upaya berhenti merokok (UBM) di lingkungan SMPN 5 Kota Depok 'Protect The Environment'. Dinas Kesehatan Kota Depok. 2022. Available from: <https://dinkes.depok.go.id/User/DetailPuskesmas/sosialisasi-dan-skrining-upaya-berhenti-merokok-ubm-di-lingkungan-smpn-5-kota-depok-protect-the-environment-selasa-31-mei-2022> [cited 2023 Aug 26].
12. Anonim. Hari Tanpa Tembakau Sedunia, Pemkot Depok akan adakan aksi kampanye simpatik. Berita Depok. 2023. Available from: <https://berita.depok.go.id/hari-tanpa-tembakau-sedunia-pemkot-depok-akan-adakan-aksi-kampanye-simpatik> [cited 2023 Aug 26].
13. Anonim. Dinkes buka pelayanan kesehatan gratis pada puncak acara HTTS dan HTBS. Berita Depok. 2023. Available from: <https://berita.depok.go.id/dinkes-buka-pelayanan-kesehatan-gratis-pada-puncak-acara-htts-dan-htbs> [cited 2023 Aug 26].